

Claudia Fergy Raintung (5110184). Ada Apa dengan Psikosomatis: Suatu Studi Kasus Pada Penderita Sesak Napas. Skripsi. Program Gelar Jenjang Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Umum (2015).

INTISARI

Penelitian ini mengangkat sebuah kasus unik yang diangkat dari cerita informan, yaitu seorang ibu rumah tangga berusia 54 tahun yang menderita sesak napas selama 21 tahun tanpa sebab organ yang mendasari munculnya simptom tersebut. Fenomena mengenai gangguan psikosomatis seringkali dibahas melalui penelitian sebelumnya dengan studi kolektif bertujuan untuk menghubungkan dengan variabel lain, atau studi kualitatif namun bertujuan untuk menegakkan diagnosa, atau menemukan asesmen dan *treatment* yang tepat untuk penderita gangguan psikosomatis. Tujuan dan pelaksanaan penelitian dilakukan berbeda dari penelitian sebelumnya melalui studi kasus tunggal. Perolehan data melalui metode observasi dan *in-depth interview* mengenai peristiwa hidup informan dan dianalisa secara tematik agar dinamika psikosomatis dapat tergambar dengan baik. Teori yang dilibatkan dalam penelitian ini antara lain, yaitu psikosomatis, psikoanalisis, mekanisme *sesak napas*, serta stres dan *coping behavior*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemicu utama gangguan psikosomatis adalah stres, karakteristik kepribadian yang sensitif dan didominasi oleh emosi, serta menggunakan *emotional-focused coping* dalam setiap penyelesaiannya. Psikosomatis dapat bertahan lama, jika penderita mengembangkan *organ language, secondary gain, identification, imprint, past experience* dan konflik antara id dengan superego.

Kata kunci: studi kasus tunggal, psikodinamika, psikosomatis, stres, sesak napas.